

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 LUBUK BASUNG

Oleh:

Sari Husnul Khotimah¹, Andria Catri Tamsin², dan Yulianti Rasyid³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
Email: sarihusnulhotimah@gmail.com

ABSTRACT

This article was written to describe the correlation of reading comprehension skill with the skill of writing the text of the result of observation of the tenth grade students of SMK Negeri 2 Lubuk Basung. This research is a quantitative research with descriptive method. The sample in this study amounted to 40 people. The data of this research is the result score skill test reading comprehension and the result score skill test of writing the text of the result of observation. Based on data analysis and discussion, the following three things are obtained. First, the skill of reading comprehension of the tenth grade students of SMK Negeri 2 Lubuk Basung is in very good qualification (88,42). Second, the skill of writing the text of the result of observation of the tenth grade students of SMK Negeri 2 Lubuk Basung is in good qualification (82,50). Third, there is correlation of reading comprehension skill with the skill of writing the text of the result of observation of the tenth grade students of SMK Negeri 2 Lubuk Basung because $t_{count} > t_{table} (2,13 > 1,68)$.

Kata kunci: korelasi, membaca pemahaman, menulis, teks laporan hasil observasi

A. Pendahuluan

Materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan memproduksi teks. Teks yang diproduksi siswa dalam wujud lisan dapat berupa penyampaian teks oleh siswa itu sendiri di depan kelas dan teks yang diproduksi siswa dalam wujud tulis dapat berupa hasil tulisan siswa dalam menulis teks.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Dengan menulis, siswa mampu mengungkapkan pikiran dan pendapat serta mengembangkan gagasannya pada sebuah tulisan. Tulisan yang baik dan berkualitas dapat dihasilkan dari keterlibatan aktivitas berpikir atau bernalar yang baik.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Dalam penelitiannya, Anggraini (2017:2), menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih di bawah kategori baik atau kurang. Hal ini disebabkan karena kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih tergolong kurang memahami struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Salah satu bukti yang memperkuat data tersebut terlihat pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung dalam menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Husnihayati DP, SS, M. Pd., selaku salah satu guru bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung pada 12 November 2017, ditemukan empat kendala mengenai keterampilan menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi. *Pertama*, siswa sulit

dalam memahami struktur teks laporan hasil observasi, sehingga teks yang dihasilkan siswa belum terstruktur dengan baik. *Kedua*, siswa sulit dalam memahami isi dan informasi dalam teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, siswa sulit dalam menggunakan EBI, sehingga teks laporan hasil observasi yang dihasilkan siswa belum menggunakan EBI dengan benar. *Keempat*, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa sebagai langkah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi adalah membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami isi dari bacaan yang dibaca. Dengan keterampilan membaca pemahaman yang tinggi, siswa mampu memahami teks dengan baik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sebuah teks.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis, diperoleh informasi bahwa keterampilan membaca siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya motivasi atau minat siswa dalam membaca. Siswa cenderung malas dan bosan saat membaca. Selain itu, siswa sulit untuk berkonsentrasi pada saat membaca, sehingga materi yang akan dipelajari siswa tidak dapat dipahami dengan baik. Dengan demikian, hal tersebut akan mempengaruhi keterampilan siswa dalam menulis.

Semi (2007:14) menyebutkan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Ide-ide dan gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran penulis akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Selanjutnya, Thahar (2008:12) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan intelektual untuk mengekspresikan jalan pikiran melalui tulisan dengan menggunakan media bahasa yang sempurna. Kegiatan menulis menunjukkan tingkat keintelektualan seseorang.

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau mengklasifikasikan informasi (Kemendikbud, 2013:26). Suatu objek dapat diklasifikasikan dengan jalan menggolongkan atau membuat kategori. Klasifikasinya dapat berupa klasifikasi teknis atau umum, tergantung pada objek yang dideskripsikan. Teks laporan hasil observasi ditulis berdasarkan observasi atau hasil pengamatan terhadap suatu objek. Pengamatan yang dideskripsikan dalam bentuk laporan itulah yang disebut dengan teks laporan hasil observasi. Laporan yang ditulis harus berdasarkan data dan kenyataan dari objek yang diobservasi. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi pendeskripsian atau informasi suatu objek yang disampaikan secara umum dan merupakan fakta.

Kemendikbud (2013:28) membagi struktur teks laporan hasil observasi menjadi tiga, yaitu pernyataan umum/klasifikasi, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya terdapat pada deskripsi bagian. Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan. Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan penggunaan pilihan kata atau diksi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam keterampilan menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

Razak (2007:11) mengatakan bahwa membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan tentang suatu topik tertentu. Sejalan dengan itu, Tampubolon (dalam Kurniawati, 2012:3) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk membina daya nalar. Membaca dalam pembinaan daya nalar merupakan kegiatan membaca yang dilakukan seseorang untuk memahami suatu makna yang tersirat pada hal tertulis.

Membaca pemahaman bertujuan untuk menangkap isi atau makna dari gagasan yang terdapat dalam bacaan yang berbentuk pengertian-pengertian dan penafsiran-penafsiran yang tidak tidak menyimpang dari bacaan itu (Agustina 2008:15). Indiyani (2010:21) juga mengatakan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Selanjutnya, Agustina (2008:16—62) mengemukakan enam teknik pembelajaran membaca pemahaman, yaitu (1) teknik menjawab pertanyaan, (2) teknik meringkas bacaan, (3) teknik mencari ide pokok, (4) teknik melengkapi paragraf, (5) teknik merumpangkan bacaan, dan (6) teknik penataan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung? *Ketiga*, bagaimanakah korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung?

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Ketiga*, mendeskripsikan korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Penelitian ini memiliki empat manfaat. *Pertama*, guru bidang studi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Lubuk Basung, yaitu memberikan informasi tentang tingkat keterampilan membaca pemahaman dan tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *Kedua*, siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung sebagai bahan masukan dalam mengembangkan dan mengetahui kemampuan dalam memahami bacaan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, penulis sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi. *Keempat*, peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Jumlah siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung yang terdaftar adalah 398 yang tersebar dalam tiga belas kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor tes objektif mengenai keterampilan membaca pemahaman dan skor tes unjuk kerja mengenai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Instrumen dalam penelitian ini berupates objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman yang disusun berdasarkan tiga indikator, yaitu (1) kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, (2) kemampuan siswa dalam memahami makna kata bacaan, dan (3) kemampuan siswa dalam memahami informasi bacaan. Sebaliknya, tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang terdiri atas tiga indikator, yaitu (1) struktur teks, (2) diksi, dan (3) ejaan bahasa Indonesia (EBI).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan jenis data yang diperlukan. *Pertama*, dengan cara memberikan tes keterampilan membaca pemahaman berupa tes objektif. *Kedua*, memberikan tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung adalah 88,42 dengan tingkat penguasaan (86—95) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10. Nilai rata-rata hitung dari ketiga indikator, yaitu isi bacaan (91,79), makna kata bacaan (79,29), dan informasi bacaan (85,00).

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah pada indikator memahami isi bacaan dengan nilai rata-rata 91,79 dengan tingkat penguasaan (86—95) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu memahami isi bacaan dengan baik. Somadayo (dalam Fuzidri 2014:4) menjelaskan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh. Seorang pembaca akan memahami isi bacaan setelah ia paham maksud bacaan dari struktur yang satu dengan yang lainnya. Semakin lengkap struktur yang digunakan dalam suatu teks bacaan, maka semakin mudah pula memahami isi bacaan tersebut.

Penguasaan siswa yang paling rendah adalah pada indikator memahami makna kata bacaan. Nilai rata-rata siswa adalah 79,29 dengan tingkat penguasaan (76—85) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Indiyani (2010:21) mengatakan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Oleh sebab itu, tujuan membaca pemahaman dapat dikatakan sudah tercapai. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agustina (2008:15) yang mengemukakan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan.

2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung adalah 82,50 dengan kualifikasi baik berada pada tingkat penguasaan 76—85. Nilai rata-rata hitung ketiga indikator keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung, yaitu struktur teks (83,75), diksi (82,50), dan penggunaan ejaan (80,00).

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks dengan nilai rata-rata 83,75 dengan kualifikasi baik berada pada rentangan 75—85 pada skala 10. Berdasarkan hal tersebut, nilai siswa sudah berada di atas kriteria ketuntasan minimal, yaitu 75. Kemendikbud (2013:28) membagi struktur teks laporan hasil observasi menjadi tiga, yaitu pernyataan umum/klasifikasi, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, sebagian siswa sudah menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur lengkap. Dengan demikian, dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dapat dikatakan bahwa siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan indikator struktur teks dengan baik.

Penguasaan siswa yang paling rendah adalah pada indikator penggunaan ejaan. Nilai rata-rata siswa untuk indikator ini adalah 80,00 dengan tingkat penguasaan (76—85) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam keterampilan menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan kriteria penilaian yang dilakukan pada tulisan siswa, terlihat bahwa sebagian siswa masih kurang dalam penggunaan ejaan, terutama pada penggunaan tanda titik (.) dan tanda koma (,) (Permendikbud,2015:7). Dengan demikian, dari nilai rata-rata yang

diperoleh, dapat dikatakan bahwa sebagian siswa sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan indikator ejaan dengan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, terlihat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung berada pada rentangan 76—85 pada skala 10 dengan nilai rata-rata 82,50. Siswa yang tidak mampu mencapai KKM berjumlah 5 orang dan 35 orang siswa lainnya berada di atas KKM.

3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2008:4) menyatakan bahwa antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang erat. Apabila seseorang menuliskan sesuatu, maka pada prinsipnya ia ingin agar tulisannya dapat dibaca orang lain. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung berada pada kualifikasi baik (88,42). Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berada pada kualifikasi baik (82,50). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,13 > 1,68$.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung ditemukan dua kesimpulan, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung sudah terampil membaca pemahaman dilihat dari indikator memahami isi atau struktur bacaan, memahami butir-butir penting bacaan atau makna kata bacaan, dan memahami informasi bacaan. *Kedua*, siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung sudah terampil menulis teks laporan hasil observasi dilihat dari indikator struktur teks, penggunaan pilihan kata atau diksi, dan penggunaan ejaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman (88,42) dan nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (82,50) siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan membaca memiliki peranan penting dalam memperbaiki nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Salah satu kegiatan membacanya adalah keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan mengenai korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung, secara khusus dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung tergolong baik sekali dengan nilai rata-rata 88,42 berada pada rentangan 86—95 pada skala 10. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung tergolong baik dengan nilai rata-rata 82,50 berada pada rentangan 76—85 pada skala 10. *Ketiga*, terdapat korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung pada derajat kebebasan $n-1$ pada taraf kepercayaan 95%. Nilai t_{hitung} (2,13) lebih besar dari t_{tabel} (1,68) pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,13 > 1,68$.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa sebaiknya menambah pengetahuan konsep membaca dan menulis. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Lubuk Basung diharapkan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi

siswa kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung dengan cara memberikan latihan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain untuk bahan referensi ataupun acuan apabila melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. dan Pembimbing II Yulianti Rasyid, M.Pd.

E. Daftar Rujukan

- Agustina. (2008). "Pembelajaran keterampilan membaca". *Bahan Ajar*. FBSS UNP, Padang.
- Angraini, N. (2017). "Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 29 Medan". *Jurnal Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas Negeri Medan. (Diunduh pada 10 Maret 2018).
- Fuzidri. (2014). "Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC siswa kelas VIII 5 MTsN Kamang Kabupaten Agam". *Jurnal*. Volume 2 Nomor 3, Oktober 2014. (Diunduh pada tanggal 17 Januari 2017).
- Indiyani, D. (2010). "Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan menggunakan metode *make a match* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kudus". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Universitas Negeri Malang. (Diunduh pada 10 Maret 2018).
- Kemendikbud. (2013). *Buku guru bahasa indonesia ekspresi diri dan akademik untuk SMA/MA kelas X*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Kurniawati, R. (2012). "Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XII SMA di Surabaya". *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 01, Nomor 01, Tahun 2012.
- Permendikbud. (2015). *Pedoman umum ejaan bahasa indonesia*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.
- Razak, A. (2007). *Membaca pemahaman (teori dan aplikasi pengajaran)*. Autografika, Pekanbaru.
- Semi, M. A. (2007). *Menulis efektif*. Angkasa Raya, Padang.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa, Bandung.
- Thahar, H. E. (2008). *Menulis kreatif: panduan bagi pemula*. UNP Press, Padang.